365 renungan

Upah Orang-orang Percaya

Wahyu 11:14-19

dan semua bangsa telah marah, tetapi amarah-Mu telah datang dan saat bagi orang-orang mati untuk dihakimi dan untuk memberi upah kepada hamba- hamba-Mu, nabi-nabi dan orang-orang kudus dan kepada mereka yang takut akan nama-Mu, kepada orang-orang kecil dan orang-orang besar dan untuk membinasakan barangsiapa yang membinasakan bumi."
- Wahyu 11:18

Apakah upah orang-orang percaya? Pergi ke surga dan menerima hidup yang kekal. Tentu saja ini tidak salah. Namun, apakah hanya sekadar pergi ke surga dan hidup kekal selama-lamanya? Firman Tuhan dalam bagian ini mengungkapkan kebenaran yang lebih dalam mengenai dua upah utama bagi orang-orang percaya saat di surga.

Pertama, mereka akan menyaksikan Tuhan dan Kristus bertakhta selama-lamanya. Ayat 14 mengatakan celaka kedua sudah lewat dan celaka ketiga menyusul. Celaka ketiga datang dengan ditiupnya sangkakala ketujuh (ay. 15). Lalu terdengarlah suara nyaring nyanyian para malaikat yang memproklamasikan bahwa pemerintahan raja-raja dunia berakhir dan pada akhirnya hanya Tuhan dan Sang Mesias yang bertakhta selama-lamanya (ay. 15). Mendengar proklamasi ini maka kedua puluh empat tua-tua tersungkur dan menyembah Allah serta menyanyikan nyanyian syukur karena dengan mata mereka sendiri mereka dapat menyaksikan Allah dan Kristus memerintah selama-lamanya sebagai Sang Raja (ay. 16-17). Ini upah pertama orang percaya di surga.

Kedua, mereka akan menyaksikan Tuhan menjalankan keadilan bagi setiap manusia. Keadilan Tuhan seperti pedang bermata dua. Di satu sisi, Tuhan akan memberikan upah kepada hamba-hamba Tuhan, yakni para nabi, dan orang-orang kudus. Di sisi lain, Dia juga akan menjatuhkan hukum kepada orang-orang fasik (ay. 18).

Bagi orang percaya hari ini, kita patut bersyukur untuk Allah yang penuh anugerah dan belas kasihan, sekaligus tidak lalai menjalankan keadilan-Nya. Dia mengampuni setiap orang yang bertobat, tetapi menghukum mereka yang memberontak. Panggilan bagi kita adalah merespons anugerah-Nya dan menjauhi segala perbuatan dosa. Janganlah iri hati kepada orang-orang fasik atas keberhasilan dan pencapaian mereka saat ini. Mereka pada akhirnya akan mempertanggungjawabkan apa yang diperbuat dan menerima hukuman sesuai dengan keadilan Allah.

Refleksi Diri:

- Apakah Anda pernah merasa iri hati atas keberhasilan orang-orang fasik? Sudahkah Anda

memohon ampun kepada Tuhan atas sikap tersebut?
- Bagaimana Anda ingin mengucap syukur atas anugerah Tuhan yang karenanya Anda memperoleh upah di surga?